

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA, ARUS KAS OPERASI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR RITEL DI BEI PERIODE 2021-2024

Nisrina Nabilah Mutmainnah

Penurunan kinerja keuangan perusahaan ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga profitabilitas di tengah fluktuasi ekonomi, perubahan perilaku konsumen, dan tekanan biaya operasional yang meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan ritel selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari 18 perusahaan ritel yang dipilih melalui metode purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier melalui perangkat lunak EViews 12. Berdasarkan hasil pengujian, model terbaik yang digunakan adalah Random Effect Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial, arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan manajemen modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan. Hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas. Temuan ini berbeda dengan penelitian Sihombing dan Hutabarat (2021:256) yang menemukan bahwa manajemen modal kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan temuan ini menunjukkan bahwa pada periode 2021–2024 terjadi pergeseran kondisi, di mana arus kas operasi kini menjadi faktor dominan dalam meningkatkan kinerja keuangan sektor ritel pascapandemi.

Kata kunci: Manajemen Modal Kerja, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Perusahaan Ritel, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT, OPERATING CASH FLOW, AND COMPANY SIZE ON COMPANY PROFITABILITY IN THE RETAIL SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2021-2024

Nisrina Nabilah Mutmainnah

The decline in the financial performance of retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in recent years indicates the challenges in maintaining profitability amidst economic fluctuations, changes in consumer behavior, and increasing operational cost pressures. This study aims to analyze the effect of working capital management, operating cash flow, and company size on the profitability of retail companies during the 2021–2024 period. This study uses a quantitative approach with secondary data from 18 retail companies selected through a purposive sampling method and analyzed using panel data regression with the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests using EViews 12 software. Based on the test results, the best model used is the Random Effect Model. The results show that all three independent variables simultaneously have a significant effect on profitability. Partially, operating cash flow has a positive and significant effect on profitability, while working capital management and company size have a positive but insignificant effect. This indicates that the company's ability to generate cash from operational activities is a major factor in increasing profitability. This finding differs from the research of Sihombing and Hutabarat (2021) which found that working capital management has a significant influence on profitability, indicating that in the 2021–2024 period there has been a shift in conditions, where operating cash flow is now the dominant factor in improving the financial performance of the retail sector post-pandemic.

Keywords: Working Capital Management, Operating Cash Flow, Company Size, Profitability, Return on Assets, Retail Companies, Indonesia Stock Exchange.